

**ANALISIS BIAYA RELEVAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN
MEMBUAT ATAU MEMBELI SUATU PRODUK
(Studi Kasus Pada PT. Kuroma Engineering Sidoarjo)**

Oleh: Ninik Anggraini

ABSTRAK

Obyek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu PT. Kuroma Engineering Sidoarjo, dengan judul “Analisis Biaya Relevan Dalam Pengambilan Keputusan Membuat Atau Membeli Suatu Produk”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana analisis biaya relevan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan membuat atau membeli suatu produk.

Alat analisis yang digunakan untuk pengambilan keputusan membuat atau membeli suatu produk berupa komponen suku cadang adalah dengan menggunakan analisis biaya relevan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Berdasarkan analisis biaya relevan di atas dapat diketahui bahwa biaya yang harus dikeluarkan perusahaan jika membuat komponen suku cadang sendiri adalah sebesar Rp. 123.146.600,00. Perusahaan selama ini membeli komponen suku cadang melalui supplier dengan harga beli sebesar Rp. 36.568.400,00. Ketika manajer perusahaan tetap melakukan pengambilan keputusan dengan membeli komponen suku cadang dari supplier luar, maka perusahaan akan dapat melakukan penghematan biaya sebesar Rp. 86.578.200,00 dibandingkan jika perusahaan harus membuat sendiri komponen suku cadang.

Berdasarkan kesimpulan di atas, dikemukakan saran yaitu sebaiknya manajer perusahaan mengambil keputusan untuk membeli komponen suku cadang dari supplier, karena dengan membeli komponen suku cadang perusahaan akan dapat memperoleh efisiensi biaya produksi. Sedangkan bila perusahaan memutuskan untuk membuat komponen suku cadang sendiri perusahaan akan dibebani dengan biaya yang lebih besar daripada dengan membeli komponen suku cadang tersebut.

Kata Kunci : Biaya Relevan, Keputusan Membuat Atau Membeli Suatu Produk

ABSTRACT

Objects used in this study, namely PT. Kuroma Engineering Sidoarjo, entitled “Relevant Cost Analysis in the Decision Making Or Buying Product” (Case study on PT. Kuroma Engineering Sidoarjo)”.

The purpose of this study was to determine how relevant cost analysis can be used for decision making or buying a product.

The analytical tool used for decision making make or buy a product in the form of component parts is to use the analysis of the relevant costs.

Based on the research that has been conducted shows that the relevant cost analysis based on the above it can be seen that the costs to be incurred if the company makes its own component parts is Rp. 123,146,600.00. The company has been bought by a supplier component parts for a purchase price of Rp. 36,568,400.00. When the manager of the company continues to make decisions to buy component parts from external suppliers, the

company will be able to make cost savings of Rp. 86,578,200.00 than if the company must make its own component parts.

Based on the above conclusions, put forward suggestions that corporate managers should take the decision to buy the component parts from suppliers, because the component parts purchasing company will be able to obtain the efficiency of the production costs. Meanwhile, when the company decided to create his own company component parts will be burdened with costs greater than the purchase of the component parts.

Keywords: Relevant Costs, Decision Making Or Buying A Product

I. PENDAHULUAN

Keberhasilan suatu perusahaan ditandai dengan kemampuan manajemen dalam melihat peluang baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Manajemen memerlukan informasi yang relevan dalam rangka pengambilan keputusan. Keputusan yang diambil oleh manajemen akan menentukan tingkat keberhasilan dan laba yang akan diperoleh perusahaan.

Dalam pengambilan keputusan, manajemen memerlukan informasi akuntansi dalam memperhitungkan biaya-biaya yang berkaitan dengan pengambilan keputusan. Analisa biaya relevan merupakan salah satu cara untuk mendapatkan keputusan yang optimal. Analisa biaya relevan dapat digunakan untuk memisahkan biaya-biaya relevan dan biaya-biaya yang tidak relevan dalam pengambilan keputusan.

Keputusan membuat sendiri atau membeli sebuah komponen produk merupakan keputusan jangka pendek, yang berkaitan dengan cara terbaik untuk memanfaatkan sumber-sumber daya yang ada. Jika biaya yang dapat dihindari dengan tidak membuat komponen suku cadang lebih besar daripada harga beli dari supplier, maka lebih baik perusahaan membeli komponen tersebut dari supplier. Sebaliknya, jika biaya yang dapat dihindari lebih kecil dibandingkan dengan harga beli dari supplier, maka sebaiknya komponen suku cadang tersebut dibuat sendiri oleh perusahaan

PT Kuroma Engineering adalah perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang industri perakitan mesin. Perusahaan ini menggunakan berbagai macam komponen dalam membuat mesin. Komponen suku cadang yang selama ini dibutuhkan perusahaan diperoleh melalui pemasok luar. Analisis biaya relevan tentang keputusan membuat atau membeli suatu produk diharapkan dapat memberikan pertimbangan bagi manajer perusahaan dalam pengambilan keputusan pengadaan komponen suku cadang yang digunakan perusahaan.

Dari latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengambil judul "Analisis Biaya Relevan dalam Keputusan Membuat Atau Membeli Suatu Produk". (Studi Kasus pada PT Kuroma Engineering, Sidoarjo)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana analisis biaya relevan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan membuat atau membeli suatu produk pada PT Kuroma Engineering, Sidoarjo.

Biaya relevan dapat digunakan manajemen untuk mengambil keputusan yang berkaitan dengan keputusan jangka panjang. Manajemen perlu memahami mengenai biaya relevan dan bukan biaya relevan agar dapat membandingkan biaya yang seharusnya dikeluarkan dalam memilih suatu alternatif.

Terdapat beberapa definisi yang menguraikan arti biaya relevan seperti di bawah ini:

Menurut Garrison (2000:242) berpendapat bahwa "Biaya relevan adalah suatu biaya yang berlaku pada keputusan tertentu dalam arti bahwa biaya itu akan mempunyai hubungan dengan alternatif yang dipilih manajer."

Menurut Simamora (1999:218) mendefinisikan: "Biaya relevan (*relevant cost*) adalah biaya di masa depan yang berbeda di antara alternatif-alternatif yang ada".

Menurut Hansen dan Mowen (2000:489) berpendapat bahwa, "Biaya relevan adalah biaya ke depan yang berada di antara alternatif."

Berdasarkan definisi-definisi yang ada dapat disimpulkan bahwa biaya relevan adalah biaya di masa depan yang berbeda di antara alternatif yang ada dan berlaku pada keputusan tertentu yang akan mempunyai hubungan dengan alternatif yang dipilih manajer.

Ada dua kategori biaya yang tidak pernah relevan dalam pengambilan keputusan. Biaya yang tidak relevan dalam pengambilan keputusan tersebut yaitu biaya terbenam dan biaya masa depan yang tidak berbeda di antara berbagai alternatif yang ada. Untuk mengidentifikasi biaya itu merupakan biaya relevan atau tidak, ada dua langkah yang dapat ditempuh:

- a. Hilangkan biaya dan manfaat yang tidak berbeda di antara berbagai alternatif. Biaya tidak relevan ini terdiri dari biaya terbenam dan biaya masa depan yang tidak berbeda di antara berbagai alternatif yang ada.
- b. Gunakan biaya dan manfaat yang tersedia yang berbeda di antara berbagai alternatif yang tersedia dalam pembuatan keputusan. (Garrison : 2001:569)

Pihak manajemen perlu memisahkan antara biaya relevan dan biaya tidak relevan. Setidaknya ada dua alasan mengapa perlu memisahkan antara biaya relevan dan biaya tidak relevan:

- a. Sangat jarang tersedia informasi yang lengkap untuk menyusun laporan laba rugi secara detil untuk berbagai alternatif yang telah dianalisis. Pihak manajer harus mempunyai kemampuan untuk mengidentifikasi manakah yang merupakan biaya yang relevan dan mana biaya yang bukan biaya relevan untuk menghimpun data yang digunakan dalam pengambilan keputusan.
- b. Mencampur biaya relevan dengan tidak relevan akan menyebabkan bingung dan mengganggu perhatian dari masalah yang sesungguhnya lebih penting. Lebih jauh lagi, bahaya bisa muncul apabila ada data yang tidak relevan diperlakukan tidak tepat dan mengakibatkan keputusan menjadi salah. Pendekatan yang terbaik adalah mengabaikan data yang tidak relevan dan mendasarkan keputusan pada data-data yang relevan saja. (Garrison:2001:575)

Keputusan membuat atau membeli sering dihadapi oleh manajemen terutama dalam perusahaan yang produknya terdiri dari berbagai komponen dan yang memproduksi berbagai jenis produk. Tidak selalu komponen suku cadang yang diperlukan dapat dibuat sendiri oleh perusahaan, jika pemasok luar dapat memasok komponen suku cadang tersebut dengan harga yang lebih murah daripada biaya untuk memproduksi sendiri komponen suku cadang tersebut. Oleh karena itu, salah satu hal yang memicu perusahaan untuk mempertimbangkan membuat atau membeli adalah penawaran harga dari pemasok luar untuk suatu komponen suku cadang yang berada di bawah biaya produksi sendiri komponen suku cadang tersebut.

Keputusan untuk membuat atau membeli sangat penting terutama untuk lingkungan manufaktur yang sudah maju. Perusahaan manufaktur yang sudah maju sangat peduli dengan mutu dan jadwal pengiriman komponen produk dan tidak

akan membeli komponen dari luar kecuali terdapat jaminan mutu dan jadwal pengiriman. Pembuatan sendiri komponen-komponen produk mempunyai manfaat karena perencana produksi dapat menjadwalkan produksi berdasarkan kebutuhan.

Terdapat beberapa definisi yang menguraikan arti keputusan membuat atau membeli seperti di bawah ini:

Menurut Garrison (2001:581) "Keputusan membuat atau membeli adalah keputusan untuk membuat komponen pabrikasi secara internal atau membeli dari supplier".

Menurut Simamora (1999:233) "Keputusan membuat atau membeli adalah keputusan manajemen menyangkut apakah sebuah komponen harus dibuat secara internal ataukah dibeli dari pemasok luar".

Berdasarkan definisi-definisi yang ada dapat disimpulkan bahwa keputusan membuat atau membeli adalah keputusan manajemen untuk membuat komponen secara internal atau membeli dari supplier.

Analisis Biaya Relevan untuk Pengambilan Keputusan Membuat atau Membeli Suatu Produk. Manajer akan berusaha untuk memangkas biaya dan akan meningkatkan daya saing produknya. Oleh karena itu biaya relevan akan diperlukan untuk mengambil keputusan apakah perusahaan akan membuat atau membeli suatu produk. Perusahaan yang sebelumnya membeli komponen suku cadang dari supplier, dan kemudian mempertimbangkan untuk membuat sendiri komponen suku cadang tersebut akan menghadapi dua kemungkinan. Perusahaan tidak akan memerlukan tambahan fasilitas produksi ataupun memerlukan tambahan investasi dalam mesin dan peralatan. Jika biaya yang dapat dihindari dengan tidak membuat komponen suku cadang lebih besar daripada harga beli untuk membeli komponen suku cadang dari supplier, maka lebih baik perusahaan membeli komponen tersebut dari supplier.

Sebaliknya, jika biaya yang dapat dihindari lebih kecil dibandingkan dengan harga beli untuk membeli komponen suku cadang, maka sebaiknya komponen suku cadang tersebut dibuat sendiri oleh perusahaan. Analisa yang tepat harus dilakukan manajer agar keputusan yang diambil nantinya akan efektif dan efisien bagi perusahaan.

II. METODE

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif yaitu memperinci dan menjelaskan dalam bentuk keterkaitan dari data penelitian. Langkah-langkah dalam menganalisis data yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

- a. Menghimpun seluruh biaya yang berkaitan dengan masing-masing alternatif yang dipertimbangkan.
- b. Mengeliminasi biaya yang tidak dapat dihindari dari data biaya, yaitu dengan mengeliminasi biaya terbenam dan biaya masa depan yang tidak berbeda.
- c. Membuat analisis biaya. Biaya lain yang masih tersisa setelah melakukan eliminasi akan menjadi biaya yang dapat dihindari perusahaan.

Jika biaya yang dapat dihindari dengan tidak membuat komponen suku cadang lebih besar daripada harga beli untuk membeli komponen suku cadang dari supplier, maka lebih baik perusahaan membeli komponen tersebut dari supplier. Sebaliknya, jika biaya yang dapat dihindari lebih kecil dibandingkan dengan harga beli untuk membeli komponen suku cadang, maka sebaiknya komponen suku cadang tersebut dibuat sendiri oleh perusahaan. (Garrison:2000:260)

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam usahanya untuk menekan biaya produksi, perusahaan harus melaksanakan segala tindakan yang mungkin dilakukan agar pembengkakan biaya produksi dapat ditekan.

Adapun masalah yang dihadapi oleh PT Kuroma Engineering adalah

pembuatan mesin dilakukan jika terdapat pesanan untuk membuat mesin. Pada saat terjadi sedikit pesanan mesin terdapat kemungkinan pemakaian perlengkapan yang mengganggu, ruang pabrik yang masih tersisa, dan bahkan tenaga kerja yang menganggur.

Untuk mengatasi masalah yang terjadi, perusahaan dapat mempertimbangkan untuk membuat sendiri komponen suku cadang yang digunakan daripada harus membeli dari pihak supplier luar.

Menghimpun seluruh biaya yang berkaitan dengan masing-masing alternatif yang dipertimbangkan. Berikut akan ditampilkan data biaya yang berkaitan dengan alternatif yang akan dipertimbangkan:

| | Per satuan |
|------------------------------------|--------------------------|
| Bahan baku langsung | Rp 75.796.600,00 |
| Tenaga kerja langsung | Rp 1.500.000,00 |
| Overhead Variabel | |
| - Biaya BBM | Rp 850.000,00 |
| - Biaya PLN dan Telp | Rp 39.000.000,00 |
| - Biaya peralatan dan perlengkapan | Rp 3.000.000,00 |
| Gaji pengawas | Rp 3.000.000,00 |
| Depresiasi peralatan khusus | Rp 3.790.000,00 |
| Overhead umum yang dialokasikan | Rp 52.000.000,00 |
| Total biaya | Rp 178.936.600,00 |

Sumber: Data Primer Diolah

Mengeliminasi biaya yang tidak dapat dihindari dari data biaya, yaitu dengan mengeliminasi biaya terbenam dan biaya masa depan yang tidak berbeda. Setelah menghimpun seluruh biaya yang berkaitan dengan masing-masing alternatif yang diper-timbangkan, maka langkah selanjutnya adalah mengeliminir biaya terbenam dan biaya masa depan yang akan selalu ada. Biaya-biaya tersebut adalah:

a. Biaya terbenam

Depresiasi peralatan khusus **Rp. 3.790.000,00**

b. Biaya masa depan yang akan selalu ada
Biaya overhead umum yang dialokasikan **Rp. 52.000.000,00**

Biaya yang masih tersisa akan menjadi dasar bagi PT Kuroma Engineering Sidoarjo dalam mengambil keputusan apakah membuat sendiri komponen suku cadangnya atau membeli dari supplier luar.

Analisis membuat atau membeli:

| Biaya produksi Per unit komponen mesin | | | Biaya Diferensial Per Unit Komponen Mesin | |
|---|-----------|-----------------------|---|-------------------------|
| | | | Membuat | Membeli |
| Baha baku langsung | Rp | 75.796.600,00 | Rp | 75.796.600,00 |
| Tenaga Kerja Langsung | Rp | 1.500.000,00 | Rp | 1.500.000,00 |
| Overhead variabel | | | | |
| -Biaya BBM | Rp | 850.000,00 | Rp | 850.000,00 |
| -Biaya PLN dan Telp. | Rp | 39.000.000,00 | Rp | 39.000.000,00 |
| -Biaya peralatan dan Perlengkapan | Rp | 3.000.000,00 | Rp | 3.000.000,00 |
| Gaji pengawas | Rp | 3.000.000,00 | Rp | 3.000.000,00 |
| Depresiasi Peralatan khusus | Rp | 3.790.000,00 | | |
| Alokasi overhead umum | Rp | 52.000.000,00 | | |
| Harga beli dari luar | | | | Rp 36.568.400,00 |
| Total Biaya | Rp | 178.936.600,00 | Rp 123.146.600,00 | Rp 36.568.400,00 |
| Selisih yang menguntungkan kalau membeli dari suplier | | | Rp 86.578.200,00 | |

Membuat analisis biaya. Biaya lain yang masih tersisa setelah melakukan eliminasi akan menjadi biaya yang dapat dihindari perusahaan.

Berdasarkan analisis biaya relevan di atas dapat diketahui bahwa biaya yang harus dikeluarkan perusahaan jika membuat komponen suku cadang sendiri adalah sebesar Rp. 123.146.600,00. Perusahaan selama ini membeli komponen suku cadang melalui supplier dengan harga beli sebesar Rp. 36.568.400,00. Ketika manajer perusahaan tetap melakukan pengambilan keputusan dengan membeli komponen suku cadang dari supplier, maka perusahaan akan dapat melakukan penghematan biaya sebesar Rp. 86.578.200,00 dibandingkan jika perusahaan harus membuat sendiri komponen suku cadang.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Dari analisis biaya relevan yang telah dilakukan oleh penulis pada komponen suku cadang pada PT Kuroma

Engineering Sidoarjo dapat disimpulkan bahwa:

- Biaya yang harus dikeluarkan perusahaan dalam membuat sendiri komponen suku cadang terlalu besar bila dibandingkan dengan perusahaan membeli dari supplier komponen suku cadang tersebut.
- Pembelian komponen suku cadang dari supplier akan lebih menguntungkan bagi perusahaan karena perusahaan dapat melakukan penghematan pada biaya produksi dan efisiensi biaya dapat dicapai oleh PT Kuroma Engineering apabila perusahaan tetap membeli komponen suku cadang dari supplier.

4.2 Saran

Dari analisis yang dilakukan oleh penulis pada komponen suku cadang pada perusahaan manufaktur PT Kuroma Engineering Sidoarjo, maka saran yang diberikan penulis pada manajer PT Kuroma Engineering sebagai salah satu alternatif cara yang dapat ditempuh

perusahaan dalam rangka menekan biaya produksi adalah sebagai berikut:

- a. Sebaiknya manajer tetap mempertahankan untuk membeli komponen suku cadang dari supplier, karena dengan membeli komponen suku cadang perusahaan akan dapat memperoleh efisiensi biaya produksi. Sedangkan bila membuat komponen suku cadang sendiri perusahaan akan dibebani dengan biaya yang lebih besar daripada dengan membeli komponen suku cadang tersebut.
- b. Analisis biaya relevan yang telah diusulkan oleh penulis ini juga dapat dijadikan sebagai wacana oleh manajer PT Kuroma Engineering dalam melakukan perhitungan biaya dalam pengadaan komponen suku cadang sehingga dapat mengetahui efisien atau tidaknya membeli komponen suku cadang.

DAFTAR PUSTAKA

Anthony, Dearden, Bedford. Penerjemah Agus Maulana (1992). *Sistem Pengendalian Manajemen*. Jakarta : Airlangga

<http://www.kumpulantugasekonomi.blogspot.com/2010/02/widodo/resum-akuntansi-biaya-sistem-biaya.html>

Indriantoro, Nur, Bambang Supomo. (1999). *Metode Penelitian Bisnis*. Edisi pertama . Yogyakarta : BVFE

Kholmi, Masiyah, Yunisngsih (2009). *Akuntansi Biaya*. Cetakan Ke-5. Malang : Universitas Muhammadiyah Malang

Mulyadi. (1999). *Akuntansi Biaya*. Edisi 5. Yogyakarta : UGM.

Nasution, Arman Hakim, Yudha Prasetyawan (2008) . *Perencanaan dan Pengendalian*. Edisi pertama. Yogyakarta : Graha Ilmu

Sulastiningsih, Zulkifli. (1999). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta : UPP-AMP YKPN .

Supriyono. (2000). *Akuntansi Biaya*. Edisi 3. Yogyakarta : BPFE .

Sutrisno. (1999). *Akuntansi Biaya Untuk Manajemen*. EKONISIA Fakultas Ekonomi UII : Yogyakarta.

Usry, Milton F, Wiliam K. Caracter (2004). *Akuntansi Biaya*. Edisi tiga belas. Jakarta : Salemba Empat